



**PENGARUH *CURRENT RATIO (CR)*, *TOTAL ASSET TURN OVER (TATO)*
DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP *RETURN ON ASSET (ROA)* PADA PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA TBK PERIODE
2014 – 2023**

THE INFLUENCE OF CURRENT RATIO (CR), TOTAL ASSET TURN OVER (TATO) AND DEBT TO EQUITY RATIO (DER) ON RETURN ON ASSET (ROA) AT PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA TBK PERIOD 2014 – 2023

Wulan Puji Triana^{1*}, Arif Surahman²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email : wulanpuji22@gmail.com^{1*}, dosen01176@unpam.ac.id²

Article history :

Abstract

Received : 02-02-2025

Revised : 04-02-2025

Accepted : 06-02-2025

Published: 08-02-2025

This research aims to determine the influence of the current ratio, total asset turnover and debt to equity ratio on the return on assets of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk for the 2014-2023 period. The analysis used is quantitative and associative analysis, descriptive test, multiple regression test, classical assumption test, hypothesis test, determination test. Based on the partial current ratio test, there is an influence on return on assets with a regression value of 7.330 and a significance of 0.000, total asset turnover has no influence and is not significant on return on assets with a regression value of 0.848 and a significance of 0.429, and the debt to equity ratio has an influence on return on assets with a regression value of 4.841 and a significance of 0.003. Based on the simultaneous current ratio test, total asset turnover and debt to equity ratio have an influence on return on assets with a regression value of 59.114 and a significance of 0.000

Keywords: *Current Ratio, Total Asset Turn Over and Debt to Equity Ratio, Return On Asset*

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *total asset turn over* dan *debt to equity ratio* terhadap *return on asset* pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk periode 2014-2023. Analisis yang digunakan yaitu analisis kuantitatif dan asosatif, uji deskriptif, uji regresi berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis, uji determinasi. Berdasarkan uji parsial *current ratio* terdapat pengaruh terhadap *return on asset* dengan nilai regresi sebesar 7,330 dan signifikansi 0,000, *total asset turn over* tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap *return on asset* dengan nilai regresi sebesar 0,848 dan signifikansi 0,429, dan *debt to equity ratio* terdapat pengaruh terhadap *return on asset* dengan nilai regresi sebesar 4,841 dan signifikansi 0,003. Berdasarkan uji simultan *current ratio*, *total asset turn over* dan *debt to equity ratio* terdapat berpengaruh terhadap *return on asset* dengan nilai regresi sebesar 59,114 dan signifikansi 0,000.

Kata Kunci : *Current Ratio, Total Asset Turn Over dan Debt to Equity Ratio, Return On Asset*

PENDAHULUAN

Perekonomian global mengalami berbagai dinamika yg signifikan., fluktuasi nilai tukar, perubahan harga komoditas global, kebijakan suku bunga bank sentral di berbagai negara dan



ketidakpastian ekonomi akibat pandemi COVID-19 menjadi faktor utama yg mempengaruhi kinerja berbagai sektor industri. Indonesia sebagai negara berkembang memiliki perekonomian yang sangat dinamis dan bergantung pada berbagai sektor, salah satunya sektor industri semen yang memiliki peran penting dalam menunjang pembangunan infrastruktur dan properti. Dalam 1 dekade pembangunan infrastruktur yang gencar dilakukan oleh pemerintah Indonesia seperti jalan tol baru yg fungsional sepanjang 2.200 km, jalan nasional baru sepanjang 6.000 km, pembangunan 10.709 km/sp jalur kereta api(MRT,LRT,Woosh), 12 Pelabuhan penyeberangan baru,26 Bandar udara baru, yg berpotensi mendorong kinerja perusahaan seperti Indocement dan menjadi tantangan, seperti ketatnya persaingan di pasar semen dan perubahan pola permintaan yang dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah serta kondisi ekonomi global.

Dalam industri semen, ada dua pemain besar yang mendominasi pasar yaitu PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SIG) dengan *market share* 50,5% dan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (Indocement) memiliki *market share* sebesar 26,9%. Kedua perusahaan ini mendominasi lebih dari separuh pasar semen nasional. SIG, setelah akuisisi Holcim, memiliki pangsa pasar sekitar 45%-50%, sementara Indocement memegang sekitar 25%-30%. Sisanya dikuasai oleh pemain lain seperti Semen Merah Putih, Semen Baturaja, dan merek-merek lokal lainnya. Persaingan antara SIG dan Indocement tidak hanya terkait pangsa pasar, tetapi juga dalam hal inovasi produk, efisiensi operasional, dan strategi pemasaran. SIG, misalnya, terus meningkatkan layanan logistik dan memperluas jaringan distribusi, sementara Indocement fokus pada peningkatan efisiensi energi dan keberlanjutan dalam proses produksinya.

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, menempati urutan kedua dalam *market share* namun dalam pemenuhan permintaan pasar PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, lebih baik daripada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SIG) dimana *capacity share* PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk sebesar -0,7 sedangkan *capacity share* PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SIG) sebesar -4,9% , maka dari itu, saya tertarik melakukan penelitian pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

Return on asset (ROA) dapat menunjukkan bagaimana hasil kinerja suatu perusahaan dari penggunaan seluruh asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Menurut Ompusunggu dan Wage (2021:40). *Return On Assets* PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk terendah di Tahun 2018 sebesar 4,124. *Current Ratio* mengalami fluktuasi selama periode yang diamati. Pada tahun 2014-2023, tapi tidak membuat kerugian pada perusahaan , yg tertinggi pada Tahun 2014. Berbanding terbalik dari 5 Tahun terakhir dimulai dari 2019 – 2023 dengan angka terendah untuk *CR* sebesar 125,242 di Tahun 2023, untuk Rasio Perputaran Total Aset mengalami penurunan terendah di angka 0,500 pada Tahun 2017, sedangkan *Debt to Equity Ratio* memiliki angka terendah di Tahun 2016 sebesar 15,348.

Gambaran tentang *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over*, *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk tahun 2014 - 2023 dapat dilihat melalui tabel dibawah ini.



Tabel 1.1 Indikator CR, TATO, DER &ROA
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
Periode 2014-2023

Tahun	CR (%)	TATO (kali)	DER (%)	ROA (%)
2014	493.393	0.692	17.527	18.326
2015	488.657	0.644	15.807	15.763
2016	452.503	0.510	15.348	12.837
2017	370.307	0.500	17.540	6.443
2018	313.726	0.547	19.667	4.124
2019	331.213	0.575	20.050	6.624
2020	291.732	0.519	23.306	6.606
2021	243.984	0.565	26.745	6.843
2022	213.848	0.635	31.376	7.167
2023	125.242	0.605	41.394	6.578

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan PT Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk
(<https://www.indocement.co.id/>, 2023) (diolah kembali oleh Peneliti)

METODE PENELITIAN

Return On Asset

Return On Asset ialah rasio profitabilitas yang menunjukkan seberapa besar keuntungan yang dapat dihasilkan perusahaan dari asetnya. Sukamulja (2019:98) “*Return on Assets* mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari assets yang dimiliki sekaligus mengukur tingkat pengembalian atas investasi perusahaan”. *Return On Asset* bisa dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

(Sumber : Kasmir, 2019 : 204)

Current Ratio

Current Ratio (CR) merupakan aset lancar (*Current Assets*) yang dibagi hutang lancar (*Current Liabilities*). Menurut Kasmir (2019:134) “*Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek/ utang yang segera tertagih secara menyeluruh”. Pengukuran rasio lancar atau *current ratio* bisa menggunakan rumus di bawah ini :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

(Sumber : Kasmir, 2019: 134)

Total Asset Turn Over

Menurut Rosyamsi (2019:31) “*Total asset turnover* menggambarkan perputaran aktiva yang diukur dari volume penjualan”. Semakin tinggi rasio *total assets turnover* berarti semakin efisien



penggunaan seluruh aktiva di dalam menghasilkan penjualan. Artinya bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dalam menghasilkan laba yang menunjukkan semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Dengan kata lain, jumlah aset yang sama dapat memperbesar volume penjualan apabila *total asset turnover* ditingkatkan atau diperbesar. *Total asset turnover* dihitung dengan membandingkan penjualan dengan total aktiva. Rumus yang digunakan dalam *Total Asset Turn Over (TATO)* adalah:

$$\text{Total Asset Turnover (TATO)} = \frac{\text{Penjualan Netto}}{\text{Total Aktiva}}$$

(Sumber : Kasmir, 2019:286)

Debt Equity Ratio

Menurut Hery (2021:76) “Rasio Utang terhadap Modal (*Debt Equity Ratio*) merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal”. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total utang dengan modal. Rumus yg digunakan untuk perhitungan *Debt to Equity Ratio (DER)* yaitu :

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

(Sumber : Kasmir, 2019:156)

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan asosiatif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di pusat referensi Pasar Modal di Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 2 lantai 1 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk tahun 2014 - 2023. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan berupa laporan neraca dan laporan laba rugi pada PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk tahun 2014-2023. Penelitian dilakukan selama 13 bulan dimulai dari bulan Januari 2024 sampai Januari 2025.

Analisis dalam penelitian ini menggunakan *SPSS* versi 26 dengan metode pengujian data yaitu Analisis Koefisien Korelasi, Analisis Koefisien Determinasi, Uji Asumsi Klasik yg mencakup Uji Normalitas, Uji Autokorelasi, Uji Multikolinieritas dan Uji Heteroskedastisitas. Serta Analisis Deskriptif, Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji Hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi merupakan uji statistik untuk mengukur tingkat keeratan hubungan antar variabel yg dinyatakan dengan koefisien korelasi (*r*). Dilakukan uji korelasi ini untuk mengukur apakah variabel X berpengaruh pada variabel Y serta mengetahui tingkat hubungannya masuk dalam kategori sedang, erat atau sangat sempurna. Pada penelitian ini variabel X adalah *Current Rasio (CR)*, *Total Asset Turnover Rasio (TATO)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* sedangkan variabel Y adalah *Return On Asset (ROA)*. Berikut hasil olah data analisis koefisien korelasi yg menjadi variabel penelitian dengan menggunakan *SPSS* versi 26 disajikan pada tabel berikut :



Tabel 1
Hasil Analisis Koefisien Korelasi

		Correlations			
		CR	TATO	DER	ROA
CR	Pearson Correlation	1	.134	-.910**	.775**
	Sig. (2-tailed)		.713	.000	.009
	N	10	10	10	10
TATO	Pearson Correlation	.134	1	.183	.588
	Sig. (2-tailed)	.713		.612	.074
	N	10	10	10	10
DER	Pearson Correlation	-.910**	.183	1	-.455
	Sig. (2-tailed)	.000	.612		.186
	N	10	10	10	10
ROA	Pearson Correlation	.775**	.588	-.455	1
	Sig. (2-tailed)	.009	.074	.186	
	N	10	10	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data Output SPSS 26 (data diolah peneliti 2024)

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa koefisien korelasi parsial antara CR dan ROA adalah $0,009 < 0,05$ sehingga dapat dinyatakan adanya korelasi signifikan antara variabel ini. Sedangkan nilai *Pearson Correlation* antara CR dan ROA 0,775 memiliki arti jika satu variabel meningkat, maka variabel lainnya akan meningkat juga dan sebaliknya. Selanjutnya antara TATO dan ROA memiliki nilai *Sig* sebesar 0,074 dengan nilai *pearson correlation* senilai 0,588 ini berarti bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut tidak signifikan, namun secara *pearson correlation* terdapat hubungan positif yg cukup kuat antara dua variabel ini.

Koefisien korelasi antara DER dan ROA sebesar -0,455 menunjukkan tingkat hubungan yg cukup antara kedua variabel tersebut dan bernilai negative yg artinya jika satu variabel meningkat, maka variabel lainnya akan menurun dan sebaliknya, dan untuk nilai *Sig 2* sebesar 0,186 menggambarkan bahwa korelasi kedua variabel tersebut tidak signifikan.

Analisis Koefisien Determinasi (r)

Analisis koefisien determinasi merupakan uji SPSS dengan tujuan mengetahui seberapa besar nilai dari variabel terikat yg dapat dijelaskan oleh variabel bebas dalam penelitian yg dilakukan. Terlampir hasil uji koefisien determinasi :

Tabel 2
Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.984 ^a	.967	.951	1.05181

a. Predictors: (Constant), DER, TATO, CR

Sumber : Data Output SPSS 26 (data diolah peneliti 2024)

Hasil pengujian koefisien determinasi yg dilakukan peneliti pada tabel 2 didapat nilai *R Square* sebesar 0,967 atau 96,7%. Dari hasil ini dapat ditarik kesimpulan bahwa tingginya pengaruh variabel *Current Ratio* (X_1), variabel *Total Asset Turn Over* (X_2) dan variabel *Debt to Equity Ratio* (X_3) terhadap *Return On Asset* (Y) senilai 96,7%, kemudian sisanya sebesar 3,3% dipengaruhi oleh



faktor lain yg tidak termasuk dalam penelitian ini, seperti *financial leverage*, ukuran perusahaan, *net profit margin* dan lain sebagainya.

Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan sebuah metode analisis data yg penggunaan nya berfungsi untuk menilai sebaran data pada suatu kelompok atau variabel apakah berdistribusi normal atau tidak. Berikut hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* :

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.85880160
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positive	.132
	Negative	-.113
Test Statistic		.132
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data Output SPSS 26 (data diolah peneliti 2024)

Dari hasil uji spss yg dilakukan oleh peneliti tertuang pada tabel 3 diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov* yg dapat terlihat pada nilai *Asymp.Sig* sebesar 0,200 memiliki arti nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yg menunjukkan sejatinya data yg diolah peneliti terdistribusi normal.

Uji Autokorelasi

Uji statistik autokorelasi memiliki tujuan untuk melihat apakah terdapat korelasi antara kekeliruan pengganggu pada periode berjalan dengan kekeliruan pengganggu pada periode yg lalu. Penyebab timbulnya autokorelasi karena adanya pengamatan yg berkelanjutan sepanjang waktu serta berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Berikut hasil uji autokorelasi SPSS 26 :

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.984 ^a	.967	.951	1.05181	1.486
a. Predictors: (Constant), DER, TATO, CR					
b. Dependent Variable: ROA					

Sumber : Data Output SPSS 26 (data diolah peneliti 2024)

Dari hasil uji autokorelasi yg dilakukan peneliti pada tabel 4 didapat angka *Durbin-Watson* sebesar 1.486 ini memiliki arti bahwa data yg diteliti tanpa kesimpulan. Karena hasil yg diperoleh tanpa kesimpulan maka selanjutnya harus dilakukan uji *Run Test* ,berikut hasilnya :



Tabel 5
Uji *Runs Test*

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.03743
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	6
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000
a. Median	

Sumber : Data Output SPSS 26 (data diolah peneliti 2024)

Untuk menghindari autokorelasi maka pengujian *runs test* dilakukan dengan mendapatkan hasil *Asymp.Sig* sebesar 1%, yg berarti penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas berfungsi untuk menguji apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel. Berikut hasil uji normalitas dalam penelitian ini :

Tabel 6
Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CR	.078	12.751
	TATO	.441	2.267
	DER	.077	12.960
a. Dependent Variable: ROA			

Sumber : Data Output SPSS 26 (data diolah peneliti 2024)

Dari hasil pengujian multikolinieritas pada tabel 6 dapat dilihat nilai *VIF* pada penelitian ini terdapat 2 variabel yg terdeteksi multikolinieritas yaitu variabel *CR* (X_1) memiliki nilai *VIF* sebesar 12.751 dan variabel *DER* (X_3) memiliki nilai *VIF* sebesar 12.960.

Dikarenakan pada penelitian ini terdeteksi adanya multikolinieritas, maka langkah selanjutnya adalah mengatasi multikolinieritas dengan cara menghapus salah satu variabel yg terdeteksi terdapat multikolinieritas, yaitu variabel *CR* (X_1). Setelah dilakukan penghapusan variabel *CR*(X_1), dihasilkan nilai *VIF* sebagai berikut :

Tabel 7
Uji Multikolinieritas setelah penghapusan variabel CR

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	TATO	.966	1.035
	DER	.966	1.035
a. Dependent Variable: ROA			

Sumber : Data Output SPSS 26 (data diolah peneliti 2024)

Dari tabel 7 hasil uji multikolinieritas setelah penghapusan variabel *CR*, didapat nilai *tolerance TATO* sebesar 0.966, variabel *DER* 0.966 dan nilai *VIF TATO* sebesar 1.035, variabel



DER 1.035. Hal ini membuktikan bahwa setelah penghapusan variabel CR pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas, karena nilai tolerance > 0,100 dan nilai VIF < 10,00.

Berikut hasil uji multikolinieritas variabel CR terhadap ROA :

Tabel 8
Uji Multikolinieritas variabel CR terhadap ROA

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CR	1.000	1.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Output SPSS 26 (data diolah peneliti 2024)

Dari tabel 8 hasil uji multikolinieritas variabel CR terhadap ROA diperoleh nilai *tolerance* CR sebesar 1.000 dan nilai *VIF* sebesar 1.000 yg artinya tidak ada multikolinieritas dalam pengujian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji spss untuk melihat didalam model regresi apakah terdapat ketidaksamaan varian dari *observasi* satu ke *observasi* lain. Jika hasil olah data SPSS menyajikan secara statistik tidak signifikan (nilai signifikansi lebih besar dari 0,05) ini memiliki arti data tidak terdapat heterokedastisitas dalam penelitian dan sebaliknya bila nilai signifikansi < 0,05 maka dalam penelitian data dinyatakan terjadi heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas yg dilakukan peneliti :

Tabel 9
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.758	2.494		1.908	.105
	CR	-.005	.005	-1.290	-1.028	.344
	TATO	-1.801	3.256	-.231	-.553	.600
	DER	-.058	.071	-1.011	-.810	.449

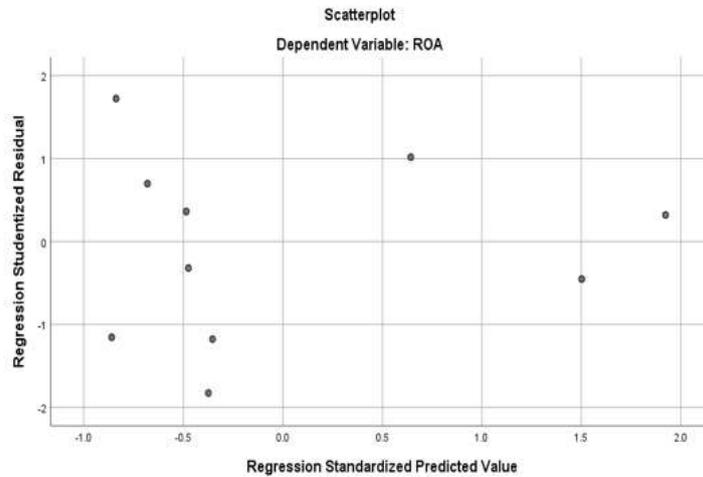
a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Data Output SPSS 26 (data diolah peneliti 2024)

Dari hasil pengujian heteroskedastisitas pada tabel 9 menampilkan nilai signifikansi *Current Ratio* sebesar 0,344 variabel *Total Asset Turnover* sebesar 0,600 dan nilai *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,449 yg mana dari ketiga variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat diambil kesimpulan bahwa data dari penelitian ini tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.



Gambar 3
Hasil Uji Heterokedastisitas Scatterplot



Sumber : Data Output SPSS 26 (data diolah peneliti 2024)

Dari gambar 3 hasil uji heterokedastisitas scatterplot menggambarkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas pada penelitian ini. Karena letak titik-titik pada gambar tersebar diatas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, dan juga titik – titik tersebar secara acak tanpa membentuk suatu pola tertentu (gelombang, melebar, kemudian menyempit).

Analisis Deskriptif

Tabel 10
Hasil Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	10	125.24	493.39	332.4605	121.55796
TATO	10	.50	.69	.5792	.06381
DER	10	15.35	41.39	22.8760	8.24844
ROA	10	4.12	18.33	9.1311	4.74730
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Data Output SPSS 26 (data diolah peneliti 2024)

Dari tabel 10 hasil uji analisis deskriptif menunjukkan jumlah data dalam penelitian (N) sebanyak 10 yg merupakan data laporan keuangan 10 tahun, yaitu 2014 – 2023. Nilai terendah (*minimum*) pada penelitian ini dari variabel *Current Ratio* (X₁) 125,24 , *Total Asset Turnover* (X₂) 0,50 , *Debt to Equity Ratio* (X₃) 15,35 dan *Return On Asset* (Y) 4,12. Untuk nilai tertinggi (*maksimum*) diperoleh variabel *Current Ratio* (X₁) 493,39 , *Total Asset Turnover* (X₂) 0,69 , *Debt to Equity Ratio* (X₃) 41,39 dan *Return On Asset* (Y) 18,33. Selanjutnya untuk nilai rata-rata (*mean*) variabel *Current Ratio* (X₁) 332,4605 , *Total Asset Turnover* (X₂) 0,5792 , *Debt to Equity Ratio* (X₃) 22,8760 dan *Return On Asset* (Y) 9,1311. Sedangkan untuk standar deviasi nya *Current Ratio* (X₁) 121,55796 , *Total Asset Turnover* (X₂) 0,06381 , *Debt to Equity Ratio* (X₃) 8,24844 dan *Return On Asset* (Y) 4,74730.

Analisis Regresi Linier Berganda

Uji SPSS untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam sebuah penelitian merupakan definisi dari analisis regresi linier berganda. Berikut hasil uji regresi linier berganda



Tabel 11

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-36.976	4.577		-8.078	.000
	CR	.075	.010	1.933	7.330	.000
	TATO	7.015	8.273	.094	.848	.429
	DER	.741	.153	1.287	4.841	.003

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Output SPSS 26 (data diolah peneliti 2024)

- a. Konstanta dengan hasil -36,976 memiliki asumsi bahwa variabel bebas dalam penelitian ini (*Current Ratio, Total Asset Turnover dan Debt to Equity Ratio*) bernilai 0 atau dianggap konstan maka variabel terikat (*Return On Asset*) memiliki nilai sebesar -36,976.
- b. Koefisien regresi linier X_1 dengan hasil 0,075 menggambarkan hasil positif, dimana saat variabel *Current Ratio* mengalami peningkatan 1 kali, ini menandakan *Return On Asset* akan meningkat sejumlah 0,075.
- c. Koefisien regresi linier X_2 dengan hasil 7,015 menggambarkan hasil positif, dimana saat variabel *Total Asset Turnover* mengalami peningkatan 1 kali, ini menandakan *Return On Asset* akan meningkat sejumlah 7,015.
- d. Koefisien regresi linier X_3 dengan hasil 0,741 menggambarkan hasil positif, yg berarti saat variabel *Debt to Equity Ratio* mengalami peningkatan 1 kali, ini menandakan *Return On Asset* akan meningkat sejumlah 0,741.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Uji t memiliki fungsi untuk mengetahui apakah antara variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel terikat. Berikut hasil uji t :

Tabel 12

Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-36.976	4.577		-8.078	.000
	CR	.075	.010	1.933	7.330	.000
	TATO	7.015	8.273	.094	.848	.429
	DER	.741	.153	1.287	4.841	.003

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Output SPSS 26 (data diolah peneliti 2024)

Dari tabel 12 hasil uji t didapat hasil untuk variabel *CR* dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $7,330 > t$ tabel $2,447$ yg artinya secara parsial variabel *Current Ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*.

Hasil uji t pada variabel *Total Asset Turnover* didapat nilai signifikansi $0,429 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,848 < t$ tabel $2,447$ yg artinya secara parsial variabel *TATO* tidak memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset*.



Variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ dan nilai t hitung $4,841 > t$ tabel $2,447$ yg artinya secara parsial variabel *DER* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*.

Tabel 13
Uji t setelah penghapusan variabel CR

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-13.158	9.419		-1.397	.205
	TATO	51.725	16.328	.695	3.168	.016
	DER	-.335	.126	-.583	-2.654	.033

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Output SPSS 26 (data diolah peneliti 2024)

Dari tabel 13 hasil uji t setelah menghilangkan variabel *CR* didapat hasil variabel *TATO* memiliki nilai signifikansi $0,016 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,168 > t$ tabel $2,365$ yg artinya secara parsial variabel *TATO* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*.

Variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai signifikansi $0,033 < 0,05$ dan nilai t hitung $-2,654 > t$ tabel $2,365$ yg artinya secara parsial variabel *DER* memiliki pengaruh signifikan dan negative terhadap *Return On Asset*.

Tabel 14
Uji t variabel CR terhadap ROA

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.926	3.073		-.301	.771
	CR	.030	.009	.775	3.464	.009

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Output SPSS 26 (data diolah peneliti 2024)

Dari tabel 14 hasil uji t variabel *CR* terhadap *ROA* didapat nilai signifikansi $0,009 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,464 > t$ tabel $2,306$ yg artinya secara parsial variabel *CR* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*.

Uji Stimultan (Uji F)

Uji f dalam statistik berfungsi untuk melihat apakah semua variabel bebas (*Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Debt Equity Ratio*) dalam penelitian ini berpengaruh secara serentak atau stimultan terhadap variabel terikat (*Return On Asset*).

Tabel 15
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	196.194	3	65.398	59.114	.000 ^b
	Residual	6.638	6	1.106		
	Total	202.832	9			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DER, TATO, CR

Sumber : Data Output SPSS 26 (data diolah peneliti 2024)



Hasil uji f pada tabel 15 diperoleh nilai F hitung $59,114 > F$ tabel 4,76 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ memberikan bukti bahwa variabel *CR*, *TATO* dan *DER* secara serentak atau simultan memiliki pengaruh yg signifikan terhadap *ROA* pada PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk periode 2014 – 2023.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada bab sebelumnya mengenai Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk periode 2014 - 2023. Maka didapat kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Menyatakan secara parsial terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk periode 2014 - 2023.
2. Menyatakan secara parsial tidak terdapat pengaruh *Total Asset Turn Over* terhadap *Return On Asset* pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk periode 2014 - 2023, namun didapat hasil berbeda pada uji t setelah menghilangkan variabel *CR* pada judul penelitian ini dengan hasil bahwa secara parsial variabel *TATO* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*.
3. Menyatakan secara parsial terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk periode 2014 - 2023.
4. Menyatakan secara simultan terdapat pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk periode 2014 - 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti. 2020. Manajemen Keuangan. Medan: Yayasan Kita Menulis
- Algifari, 2017. Analisis Regresi, Teori, Kasus dan Solusi. BPFU UGM, Yogyakarta
- Anwar, M. (2019). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan . Jakarta: Kencana .
- Astuty, S. Henny. 2019. Praktik Pengelola Keuangan Wirausaha Pemula. Yogyakarta: Deepublish Publisher
- Dr. Alexander Thian, M. S. (2022). Analisis Laporan Keuangan.
- Febriana, Hadijah dkk. (2021). Dasar-dasar Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Media Sains Indonesia
- Ghozali, I. (2017). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hery. (2020). Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition. Jakarta: PT Grasindo.
- Hery. (2021). Analisis Laporan Keuangan-Integrated And Comprehensive. In Hery. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia



- Hidayat, Wastam Wahyu. 2018. Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Pertama. Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia.
- Irfani, A. S. (2020). Manajemen Keuangan dan Bisnis; Teori dan Aplikasi. Gramedia Pustaka Utama.
- Irham Fahmi. 2020. Analisis Laporan Keuangan. Edisi revisi 2019. Cetakan Ketujuh. Bandung: Alfabeta.
- Kariyoto. 2018. Manajemen Keuangan Konsep dan Implementasi, Cetakan.Pertama. Malang: UB press
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. PT Rajagrafindo Persada
- Kasmir. (2021). Analisis Laporan Keuangan. Depok: Rajawali Pers.
- Murhadi, W. R. (2019). Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurdiansyah, H., dan Rahman, R. S. (2019). Pengantar Manajemen. Diandra Kreatif.
- Ompusunggu, H., & Wage, S. (2021). Manajemen Keuangan. Cetakan Pertama. Batam Publisher Purba, Dewi Suryani dkk, (2021) Manajemen Usaha Kecil dan Menengah, Yayasan Kita Menulis Purba, et.al. (2021), Analisis Laporan Keuangan, Edisi. Kedua, Penerbit MitraWacana Media, Jakarta.
- REBIN SUMARDI, S. M., & Dr. SUHARYONO, S. M. (2020). Buku Ajar: DasarDasar Manajemen Keuangan. LPU-UNAS, JAKARTA.
- Septiana, Aldila. (2019). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Siswanto, Ely. (2021). Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kuantitatif R & D. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung
- Tuti Khairani Harahap, (2021)Metodologi Penelitian Pendidikan (Klaten: TahtaMedia Group.
- Jurnal
- Agustina, N., & Pratiwi, A. (2021). Pengaruh Asset Turn Over (TATO) terhadap Return on Asset (ROA) pada PT. Unilever Indonesia Tbk. Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah), 4(2), 1322-1328.
- Alpi, M. F., & Gunawan, A. (2018). Pengaruh current ratio dan total assets turnover terhadap return on assets pada perusahaan plastik dan kemasan. Jurnal Riset Akuntansi Aksioma, 17(2), 1-36.
- Ardhefani, H., Pakpahan, R., & Djuwarsa, T. (2021). Pengaruh CR dan DER terhadap ROA pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga. Indonesian Journal of Economics and Management, 1(2), 341-351.
- Chandra, A., Wijaya, F., Angelia, A., & Hayati, K. (2020). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Firm Size, dan Current Ratio terhadap Return on Assets. Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen, 2(1), 57-69.



- DARMINTO, A. A. (2020). PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN ROKOK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2011-2018 (Doctoral dissertation, STIESIA SURABAYA).
- Dodi Rosyamsi, (2019) Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan sub-Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017), UNPAS Bandung
- Febriana, N. (2021) ‘Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)’, E-JRA,3, 94-103.
- Fitriati. (2021). Pengaruh Return On Assets Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di LQ-45 Periode 2015- 2019. Jurnal Manajemen Dan Organisasi Review (MANOR), 3(1), 68–77.
- Harjayanti, D. R., & Pujiati, P. (2020). Current Ratio (CR) Dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2009-2018. Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora, 3(1), 56-65.
- Jenni, J., Yeni, L., Merissa, M., Wanny, T., Erlin, E., & Nasution, I. A. (2019). Pengaruh TATO, DER dan Current Ratio terhadap ROA pda Perusahaan Property dan Real Estate. Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi, 3(2), 139-142.
- Laela, R. H., & Hendratno, H. (2019). Apengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Asset. JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi), 3(1), 120-131.
- Mardiana, S., & Nuryani, A. (2022). Pengaruh Current Ratio (Cr) dan Total Asset Turn Over (Tato) Terhadap Return on Asset (Roa) di Pt Kalbe Farma Tbk. Periode 2011-2020. Jurnal Ilmiah Swara Manajemen, 2(1), 65-77.
- Nadila, A., & Hapsari, M. T. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turn Over (TATO) Terhadap Profitabilitas Perusahaan PT. Telkom Indonesia Tahun 2011-2020. Juornal of Economics and Policy Studies, 3(01), 49-63.
- Novika,W.,&Siswanti,T.(2022).PENGARUHPERPUTARANKAS,PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN DAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS(STUDIEMPIRISPERUSAHAANMANUFAKTUR–SUBSEKTORMAKANANDANMINUMANYANGTERDAFTARDIBEIPERIODETAHUN 2017-2019).JurnalIlmiahMahasiswaAkuntansi,2(1),43-56
- Nurfianti, S., & Wulansari, R. (2021). Pengaruh Debt To Asset Ratio Dan Current Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2010-2019. Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIMAWA), 1(1), 51-58.
- Rangga, G., & Surahman, A. (2024). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity pada PT. Betonjaya Manunggal Tbk periode 2013-2022. JURNAL KONSISTEN, 1(3), 304-314.
- Sari, R., Asniwati, A., Rum, M., & Said, N. (2023). Deskripsi Capaian Kinerja Keuangan PT. Astra Argo Lestari Tbk. Jurnal Mirai Management, 8(2), 342-349.
- Solihin, D. (2019). Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on asset (roa) pada pt kalbe farma, tbk. KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang, 7(1), 115-122.



Sukamulja, Sukmawati. (2019). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN sebagai DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI. Yogyakarta: ANDI.

Website

<https://accounting.binus.ac.id/2021/08/06/memahami-uji-multikolinearitas-dalam-model-regresi/>

<https://binakonstruksi.pu.go.id/informasi-terkini/refleksi-dan-capaian-10-tahun-pemerintahan-presiden-joko-widodo-infrastruktur-kunci-daya-saing-investasi-indonesia/>

<https://dephub.go.id/post/read/%E2%80%8Bsatu-dekade-pembangunan-infrastruktur-transportasi-indonesia>

<https://harzing.com/resources/publish-or-perish>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Indocement>

<https://infografik.bisnis.com/read/20241028/547/1811122/adu-jualan-semen-smgr-vs-intp-siapa-penguasa-pangsa-pasar>

<https://setkab.go.id/dinamika-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-2023-dan-proyeksi-tantangan-2024/>

<https://www.bareksa.com/berita/berita-ekonomi-terkini/2014-12-10/penguasaan-pasar-semen-indonesia-berubah-siapa-juaranya>

<https://www.idnfinancials.com/id/intp/pt-indocement-tunggal-prakarsa-tbk>

https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/From_ERE/P/202311/32fbb5227e_9b57e08574.pdf

<https://www.indocement.co.id/>

<https://www.indocement.co.id/Tentang-Kami/Sekilas-Indocement/Sekilas-Perseroan>

<https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2023/06/08/prospek-industri-semen-dinilai-lebih-cerah-ketimbang-tahun-lalu>